

BAB 1  
PENDAHULUAN

**1. 1. Latar Belakang Masalah**

Dari waktu ke waktu pertumbuhan dan perkembangan perekonomian mengalami peningkatan seiring dengan kemajuan pembangunan di Indonesia. Sehingga banyak perusahaan yang ingin mengembangkan dan memperluas usahanya, akan tetapi mereka sering menghadapi kendala, salah satunya adalah dalam hal penambahan modal/dana yang digunakan untuk membiayai perluasan usahanya. Demikian juga halnya dengan perusahaan-perusahaan semen di Indonesia yang pada tahun 1986-1990 mempunyai pemasaran yang selalu meningkat dari tahun ke tahun, yang dapat ditunjukkan oleh tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Pemasaran semen nasional tahun 1986-1990  
Sumber: ASI (Asosiasi Semen Indonesia ) yang diolah

**PEMASARAN SEMEN NASIONAL**  
Tahun 1986-1990

(Dalam jutaan ton)	1986	1987	1988	1989	1990
Penjualan semen lokal	9,55	9,91	10,06	11,41	13,76
Penjualan ekspor					
-Semen	1,36	1,76	2,16	2,57	1,83
-Clinker (terak)	0,38	0,49	0,98	1,54	0,51
Jumlah produksi total	10,94	11,84	12,24	14,10	15,78
Kapasitas terpasang total	17,30	17,30	17,30	17,30	17,30
Rasio produksi	63,24%	68,44%	70,75%	81,50%	91,21%

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa konsumsi dan produksi semen semakin meningkat dari tahun ke tahun yang ditunjukkan dengan kenaikan rasio produksi dari 63,24% pada tahun 1986 hingga 91,21% pada tahun 1990.

Di samping itu diperkirakan proyeksi kebutuhan semen pada tahun 1991-1996 akan mengalami kenaikan pula. Pada Repelita V diperkirakan laju pertumbuhan ekonomi rata-rata 5% per tahun, sedangkan sektor konstruksi, perdagangan, perhubungan, dan komunikasi diperkirakan mencapai rata-rata 6%, sektor pertanian 3,6%, sektor industri 8,5% dan sektor lain-lain 6,1% per tahun. Sedangkan sebagai kelanjutan dari lonjakan kebutuhan yang tinggi pada tahun 1990, pada tahun 1991 ASI (Asosiasi Semen Indonesia) memperkirakan kenaikan kebutuhan semen nasional masih cukup tinggi yaitu sebesar 18,9%. Namun pada tahun 1992 dan seterusnya dalam proyeksi ini mempergunakan asumsi kenaikan antara 8-7,5% per tahun. Berdasarkan data tersebut di atas maka banyak perusahaan yang ingin memperluas usahanya dan menambah kapasitas produksinya yang memerlukan dana/modal yang tidak sedikit. Untuk mendapatkan dana tersebut ada banyak alternatif pendanaan salah satunya dengan cara *go public* atau penawaran umum.

*Go public* dapat dijadikan salah satu alternatif sumber dana karena dengan *go public* perusahaan dapat memperoleh sumber dana dalam bentuk uang tunai dan dalam jumlah yang besar yang dapat digunakan sebagai modal jangka panjang, dibandingkan dengan memperoleh pinjaman dari bank yang mempunyai resiko dengan biaya bunga yang tinggi, jaminan kepada bank serta terbatas pula jumlah dan jangka waktunya. Di samping itu perusahaan yang telah *go public* juga harus dapat memenuhi konsekuensinya sebagai perusahaan publik antara lain keharusan untuk keterbukaan terhadap masyarakat, keharusan untuk wajib memberi laporan, perubahan hubungan manajemen dari informal ke formal,

kewajiban membayar dividen, berusaha meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Oleh karena konsekuensi tersebut maka perusahaan yang akan *go public* harus mempersiapkan diri terlebih dahulu antara lain harus dapat memenuhi syarat umum yang ditentukan oleh Bapepam.

Profitabilitas merupakan salah satu dari analisa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai dari sebuah perusahaan yang biasanya dapat dijadikan salah satu pertimbangan oleh investor untuk menanamkan investasinya, di samping itu merupakan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan baik dari intern maupun ekstern perusahaan. Profitabilitas sebuah perusahaan yang telah *go public* seharusnya mengalami kenaikan dibandingkan sebelum *go public*. Hal tersebut dikarenakan dana yang diperoleh dari *go public* dapat digunakan untuk mengurangi beban-beban perusahaan untuk membayar kembali bunga dan pokok pinjaman sehingga dengan demikian profitabilitasnya akan mengalami kenaikan karena perusahaan tidak perlu membayar biaya bunga lagi. Di samping itu setelah *go public* kinerja perusahaan akan semakin membaik karena adanya transparansi di mana perusahaan mendapat pengawasan yang terus menerus dari masyarakat sehingga dengan kinerja yang lebih baik setelah *go public* akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Akan tetapi profitabilitas PT Semen Cibinong yang *go public* di PT BES tidak semuanya mengalami kenaikan, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2. Rasio profitabilitas PT Semen Cibinong 2 tahun sebelum go public dan 2 tahun setelah go public.

Sumber: Data dari PT BES, Sby (telah diolah)

PT SEMEN CIBINONG (*Go public* 1989)

Rasio	Sebelum		Beda (sebelum)	Sesudah		Beda (sesudah)	Ket
	1987	1988		1990	1991		
Gross profit margin	19.64	23.53	19.78	21.07	28.35	34.55	Naik
Operating profit margin	13.40	14.07	5.01	11.02	19.77	79.38	Naik
Nett profit margin	8.53	8.15	-4.35	23.94	14.09	-41.14	Turun
Return on total assets	10.56	10.21	-3.28	2.91	3.90	34.03	Naik
Return on investments	6.72	5.92	-11.84	6.32	2.78	-56.02	Turun
Return on net worth	14.18	10.27	-27.58	9.32	7.84	-15.88	Naik

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat dilihat dan dibandingkan bahwa tidak semua profitabilitas dari PT Semen Cibinong yang *go public* di PT BES mengalami kenaikan dibandingkan sebelum perusahaan itu *go public*, sehingga hal ini menimbulkan pertanyaan apakah semua perusahaan semen yang *go public* juga mengalami hal yang serupa. Hal ini harus segera dicari jawabannya karena perbedaan profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi keputusan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap masa depan perusahaan terutama para pemilik modal. Sehingga dengan demikian perusahaan dapat memperbaiki keadaan perusahaannya, selain itu profitabilitas perusahaan juga akan mempengaruhi keputusan para pemilik modal untuk menanamkan modalnya atau menarik modalnya.

## 1. 2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini bermaksud memberikan jawaban atas pertanyaan yang merupakan pokok perumusan masalah yaitu:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara tingkat Gross profit margin pada badan usaha sebelum dan sesudah *go public*?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara tingkat Net profit margin pada badan usaha sebelum dan sesudah *go public*?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara tingkat Operating profit margin pada badan usaha sebelum dan sesudah *go public*?
4. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara tingkat Rate of return on investments pada badan usaha sebelum dan sesudah *go public*?
5. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara tingkat Rate of return on total assets pada badan usaha sebelum dan sesudah *go public*?
6. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara tingkat Rate of return on net worth pada badan usaha sebelum dan sesudah *go public*?

### 1. 3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara tingkat *Gross profit margin* pada badan usaha sebelum dan sesudah *go public*.
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara tingkat *Net profit margin* pada badan usaha sebelum dan sesudah *go public*.
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara tingkat *Operating profit margin* pada badan usaha sebelum dan sesudah *go public*.
4. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara tingkat *Rate of return on investments* pada badan usaha sebelum dan sesudah *go public*.

5. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara tingkat *Rate of return on total assets* pada badan usaha sebelum dan sesudah *go public*.
6. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara tingkat *Rate of return on net worth* pada badan usaha sebelum dan sesudah *go public*.

#### **1. 4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk menilai profitabilitas perusahaan sebelum dan setelah *go public*.
2. Menerapkan teori-teori yang telah diperoleh penulis selama masa kuliah dan melatih penulis untuk menghubungkan teori dengan kenyataan yang ada karena selama ini hanya mempelajari teori saja.
3. Dapat dijadikan studi banding bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian sehubungan dengan obyek yang sama di masa yang akan datang. Selain itu dapat juga sebagai tambahan pengetahuan bagi para pembaca di dalam pemecahan masalah-masalah yang sejenis.

#### **1. 5. Sistematika Penulisan**

##### **Bab 1 Pendahuluan**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi uji hipotesis.

## Bab 2 Tinjauan Kepustakaan

Dalam bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori mengenai pengertian profitabilitas dan kaitannya dengan *go public*, hipotesis serta model analisis.

## Bab 3 Metode Penelitian

Dalam bab ini diuraikan tentang desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, pengukuran data, alat dan metode pengumpulan data, populasi dan teknik pengambilan sampel, teknik pengambilan data, teknik analisis data, dan prosedur pengujian hipotesis.

## Bab 4 Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari obyek yang diteliti yang terdiri dari latar belakang berdirinya PT BES, lokasi perusahaan, bentuk hukum perusahaan, maksud dan tujuan pembentukan PT BES, kegiatan usaha, dan organisasi PT BES. Dalam bab ini juga diuraikan tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

## Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup yang menjelaskan mengenai kesimpulan dari uraian-uraian bab yang terdahulu dan juga berisi tentang saran-saran yang sebaiknya dilakukan.